

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita pernyataan tujuan pendidikannya, bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidup.¹

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara keseluruhan dalam kehidupan masyarakat.² Tujuan pendidikan adalah peningkatan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang harus dicapai oleh siswa setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.³

Pendidikan di atas bisa terlaksana apa bila tercapainya oleh siswa tujuan pendidikan dalam proses belajar mengajar, siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita, memiliki tujuan kemudian ingin mencapainya secara optimal. Jadi dalam proses belajar mengajar yang pertama kali diperhatikan adalah siswa.⁴

¹ Anwar Hafid, dkk, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 27

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

³ *Ibid*, hlm. 5

⁴ Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 2010),

Menurut Slameto keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.⁵ Faktor eksternal sebagai faktor di luar diri siswa, misalnya metode belajar, kurikulum, serta sarana yang menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor internal adalah sebagai faktor-faktor dari dalam diri siswa yaitu kondisi fisik dan panca indera, serta faktor psikologi yaitu bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Dalam hal ini minat merupakan salah satu faktor internal siswa dalam keberhasilan suatu belajar.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin kuat minatnya.⁶

Banyak ditemukan kasus bahwa secara teoritis jika siswa memiliki IQ tinggi maka biasanya diikuti dengan hasil belajar yang tinggi pula. Namun karena tidak ada minat terhadap mata pelajaran yang dipelajari tersebut akhirnya hasil yang dicapai menjadi kurang baik. Crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.⁷ Dengan demikian kecenderungan kepada sesuatu itulah yang akan menarik siswa untuk giat dan tekun belajar ketika siswa tersebut berminat atau tertarik pada pelajaran tersebut. Dengan

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 54

⁶ *Ibid*, hlm. 180

⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 121

minat inilah siswa akan merubah dirinya menjadi lebih baik, karena perubahan kearah yang lebih baik dimulai dari diri sendiri.

Minat dalam proses belajar sangat diperlukan dan sangat mempengaruhi hasil belajar. Oleh sebab itu guru berkewajiban dalam menumbuhkan minat belajar siswanya. Apabila siswa memiliki minat terhadap mata pelajaran, maka dengan sendirinya siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar, dan tidak perlu ada yang mengawasinya. Akan tetapi, dalam kenyataannya, tidak jarang siswa mengikuti pelajaran dikarenakan terpaksa atau karena adanya suatu keharusan, sementara siswa tersebut tidak menaruh minat terhadap pelajaran tersebut. Yang baik, seharusnya anak mengetahui akan minatnya, karena tanpa tahu apa yang diminatinya, maka tujuan belajar yang diinginkan tidak akan tercapai dengan baik. Untuk mengantisipasi kondisi seperti ini, maka seyogyanya seorang guru mampu memelihara minat anak didiknya, dengan cara-cara seperti yang ditawarkan oleh Nurkacana dalam Ahmad Susanto yaitu:⁸

1. Meningkatkan minat anak-anak, setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat siswanya. Karena minat merupakan komponen penting dalam kehidupan pada umumnya dan dalam pendidikan, serta pembelajaran diruang kelas pada khususnya.
2. Memelihara minat yang timbul, apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk memelihara minat tersebut.

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2013), hlm. 67

3. Mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik, sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak-anak menjadi anggota masyarakat yang baik.
4. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya, minat merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan anak, sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.

Dari keterangan di atas, dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang memiliki minat belajar dengan siswa yang tidak memiliki minat belajar. Perbedaan tersebut tampak jelas dengan ketekunan yang terus menerus. Siswa yang memiliki minat maka ia akan terus tekun ketika belajar sedangkan siswa yang tidak memiliki minat walau pun ia mau untuk belajar akan tetapi ia tidak terus untuk tekun dalam belajar.

Begitu pula dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, tinggi rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berhubungan dengan minat belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki minat belajar yang kuat atau tinggi akan tekun dalam belajar yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang tinggi, sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang lemah atau rendah ia kurang tekun dalam belajar dan akhirnya akan memperoleh hasil belajar yang rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis kepada para siswanya adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Muttaqin Pekanbaru. Dalam mengikuti pembelajaran, ada siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dan ada pula yang rendah. Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa apabila siswa memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, maka ia pun memperoleh hasil belajar yang tinggi pada mata pelajaran tersebut. Sebaliknya apabila siswa memiliki minat belajar yang rendah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, maka ia akan memperoleh hasil belajar yang rendah pula. Namun berdasarkan pengamatan, penulis menemukan ada sebagian siswa yang memiliki minat belajar yang tergolong tinggi dengan gejala-gejala:

1. Hadir pada setiap jam pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadis tepat waktu.
3. Memperhatikan penjelasan guru.
4. Menghafalkan ayat atau Hadis pilihan yang telah ditetapkan oleh guru Al-Qur'an Hadis.

Akan tetapi berdasarkan hasil ujian mid semester, mereka memperoleh hasil belajar yang tergolong rendah di antara teman-teman sekelasnya bahkan ada yang belum mencapai skor Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul: **Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Al-Muttaqin Pekanbaru.**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian yang penulis maksudkan di atas, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, dan pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu dan perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.⁹
2. Minat belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada menyuruhnya.¹⁰ Jadi minat belajar yang dimaksud yaitu keadaan dimana siswa mempunyai perhatian, keinginan dan merasa senang terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
3. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran.¹¹ Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah siswa menempuh ujian mid semester genap 2016/2017 berupa angka atau skor yang tercantum dalam buku rapor siswa.

⁹Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada Anak*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 41

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180

¹¹Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Siswa adalah suatu komponen dalam pengajaran disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen siswa adalah komponen yang terpenting diantara komponen lainnya. Tanpa adanya siswa atau murid sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran.¹² Siswa yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Pekanbaru Tahun Ajaran 2016/2017.
5. Al-Qur'an Hadis merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, *syari'ah/fiqih* (ibadah/*mu'amalah*), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- c. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dan pihak madrasah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- d. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

¹²Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 99-100

¹³Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013

- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- f. Upaya yang telah dan akan dilakukan oleh guru serta pihak madrasah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- g. Hubungan antara minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang perlu mendapatkan jawaban penelitian, sementara penulis sangat terbatas dari segi kemampuan, waktu, tenaga dan biaya untuk meneliti seluruh permasalahan, maka masalah yang akan diteliti penulis batasi hanya pada minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta hubungan di antara keduanya di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Al-Muttaqin Pekanbaru.

2. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Penelitian

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.
- 2) Sebagai bahan masukan bagi peneliti yang lain dalam melakukan penelitian pada kegiatan lanjutan.
- 3) Sebagai masukan bagi guru untuk menjadi informasi dan solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan cara meningkatkan keberhasilan pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 4) Sebagai masukan bagi penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di sekolah.

- 5) Sebagai masukan kepada siswa agar meningkatkan minat belajar dalam belajar Al-Qur'an Hadis, sehingga proses pembelajaran yang dilalui siswa bisa mencapai hasil yang maksimal.
- b. Kegunaan Penelitian
 - 1) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.